

**APLIKASI MINYAK ZAITUN PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE*
(CKD) DENGAN MASALAH KEPERAWATAN INTEGRITAS KULIT DI
RSUD dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**LUTHFA SAHILA FARUZI
NIM: 11025123079**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**APLIKASI MINYAK ZAITUN PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD)*
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN INTEGRITAS KULIT DI
RSUD dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**LUTHFA SAHILA FARUZI
NIM: 11025123079**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, 11 September 2026
Luthfa Sahila Faruzi

Aplikasi Minyak Zaitun Pada Pasien *Chronic Kidney Disease (CKD)* Dengan Masalah Keperawatan Integritas Kulit Di RSUD dr. SOEKARDJO Kota Tasikmalaya

xii + 70 halaman + 12 tabel + 14 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: *Chronic Kidney Disease (CKD)* merupakan penurunan fungsi ginjal yang bersifat progresif dan menetap selama minimal tiga bulan, terdeteksi melalui penurunan laju filtrasi glomerulus atau adanya kerusakan struktur ginjal. Pasien CKD yang menjalani hemodialisa sering mengalami gangguan integritas kulit seperti kulit kering (xerosis), dan pruritus akibat penumpukan toksin uremik. Minyak Zaitun berpotensi untuk membantu meningkatkan kelembapan kulit karena mengandung asam oleat, vitamin E, serta antioksidan. **Tujuan:** Menggambarkan bagaimana respon pasien CKD terhadap intervensi pemberian Minyak Zaitun dengan masalah Gangguan Integritas Kulit di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. **Metode:** Penelitian menggunakan desain deskriptif melalui studi kasus pada dua responden pasien CKD yang menjalani hemodialisis gangguan integritas kulit. Intervensi berupa pemberian Minyak Zaitun dua kali sehari selama tiga hari. Pengukuran kelembapan kulit menggunakan Skin Moisture and Oil Analyzer sebelum dan sesudah intervensi. **Hasil:** Nilai kelembapan kulit kedua pasien dalam kategori kering (<30%) dengan nilai 10,2%-10,50%. Terjadi peningkatan kelembapan kulit setelah penggunaan aplikasi Minyak Zaitun, terutama pada pasien kedua dari 11,7 % menjadi 12,5 dan hari keempat 12,5% menjadi 15,5%, tidak di temukan eritema, reaksi alergi, Turgor kulit kedua responden menunjukkan hasil berbeda responden pertama mengalami penurunan turgor kulit kategori Sedang, Responden kedua kategori Normal. **Kesimpulan:** Pemberian Minyak Zaitun menunjukkan respon positif peningkatan kelembapan kulit tanpa efek samping. Penggunaan Minyak Zaitun berpotensi sebagai modalitas terapi komplementer untuk memperbaiki kondisi kulit pada populasi tersebut. **Saran:** Peneliti selanjutnya agar melakukan studi lanjutan dengan melibatkan jumlah responden lebih besar, memperpanjang durasi pemberian intervensi, serta menerapkan desain penelitian yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: *Chronic Kidney Disease*, Gangguan Integritas Kulit, Hemodialisis, Minyak Zaitun

**D III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

*Scientific Paper, 11 September 2026
Luthfa Sahila Faruzi*

***Application of Olive Oil in Chronic Kidney Disease (CKD) Patients with Skin Integrity
Nursing Problems at dr. Soekardjo Regional Hospital, Tasikmalaya City.***

xii + 70 pages + 12 tables + 14 appendices

ABSTRACT

Background: Chronic Kidney Disease (CKD) is characterized by a progressive and persistent decline in kidney function lasting at least three months, detected via a reduced glomerular filtration rate or structural kidney damage. CKD patients undergoing hemodialysis frequently experience impaired skin integrity—manifesting as dry skin (xerosis) and pruritus—due to the accumulation of uremic toxins. Olive oil has the potential to improve skin hydration due to its content of oleic acid, vitamin E, and antioxidants. **Objective:** To describe the response of CKD patients with impaired skin integrity to olive oil application at RSUD dr. Soekardjo, Tasikmalaya City. **Methods:** This study employed a descriptive design using case studies of two CKD patients undergoing hemodialysis who presented with impaired skin integrity. The intervention consisted of applying olive oil twice daily for three days. Skin hydration levels were measured using a Skin Moisture and Oil Analyzer before and after the intervention. **Results:** Both patients initially presented with skin hydration levels in the "dry" category (<30%), with values ranging from 10.2% to 10.50%. An increase in skin hydration was observed following olive oil application; notably, the second patient's hydration rose from 11.7% to 12.5%, and further to 15.5% by the fourth day. No erythema or allergic reactions were observed. Skin turgor results differed between the respondents: the first respondent exhibited a decline to the "moderate" category, while the second respondent remained in the "normal" category. **Conclusion:** Olive oil application elicited a positive response regarding skin hydration without causing adverse effects. Olive oil shows potential as a complementary therapeutic modality to improve skin conditions in this population. **Recommendations:** Future researchers should conduct follow-up studies involving a larger sample size, an extended intervention period, and a more comprehensive research design.

Keywords: Chronic Kidney Disease, Impaired Skin Integrity, Hemodialysis, Olive Oil